

ABSTRACT

RELATION BETWEEN AGE, GENDER AND ETHNICITY TO COMMUNICATION APPREHENSION ON STUDENTS IN MEDICAL FACULTY LAMPUNG UNIVERSITY

By

NOVIYANTI CHOIRUNNISA HASIBUAN

Background : Many students have difficulty in communicating in learning. One of the possible cause communication difficulty is their anxiety receiving a response or negative assessment from the audience. Public speaking anxiety, perhaps is the most common communication apprehension.

Objective : To determine the relation between age, gender and ethnic to communication apprehension in students of Medical Faculty Lampung University.

Methods : This research is an observational analytic research with cross sectional approach. Chi square analysis was used to analyze the relation between age, gender and ethnic to communication apprehension. The study was conducted at Medical Faculty Lampung University with sample of 240 students. Data were collected by using Personal Report of Communication Apprehension (PRCA-24) questionnaire which has been modified.

Result : The percentage of respondents with 69.2% in their teen age and young adults at 30.8%, male and female respondents respectively at 29.2% and 70.8%, and respondents from Lampung and outside Lampung amounted respectively 21.7% and 88.3%. Percentage of the largest communication apprehension level is moderate as much as 70.4%. There is a relationship of age ($p=0.006$), gender ($p=0.004$) against communication apprehension. There are no relation between ethnic to the communication apprehension ($p=0.474$).

Conclusion : There is a relation between age and gender to communication apprehension and there is no relation between ethnic and communication apprehension.

Key words : Age, gender, ethnic, communication apprehension

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN ETNIS TERHADAP KECEMASAN KOMUNIKASI (*COMMUNICATION APPREHENSION*) PADA MAHASISWA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

NOVIYANTI CHOIRUNNISA HASIBUAN

Latar Belakang : Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dalam proses belajar. Salah satu kemungkinan penyebab terjadinya kesulitan komunikasi adalah adanya kecemasan menerima tanggapan atau penilaian negatif dari orang yang menerima pesan. Kecemasan berbicara di depan umum, mungkin adalah bentuk kecemasan komunikasi yang paling umum.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin dan etnis terhadap kecemasan komunikasi (*communication apprehension*) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Uji analisis *chi square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara usia, jenis kelamin dan etnis terhadap kecemasan komunikasi. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan sampel 240 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner *Personal Report of Communication Apprehension* (PRCA-24) yang telah dimodifikasi.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan hasil persentase responden dengan usia remaja sebesar 69,2% dan dewasa muda sebesar 30,8%, responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar masing-masing 29,2% dan 70,8% dan responden dari Lampung dan luar Lampung sebesar masing-masing 21,7% dan 88,3%. Persentase tingkat kecemasan komunikasi terbanyak adalah tingkat sedang sebanyak 70,4%. Terdapat hubungan usia ($p=0,006$), jenis kelamin ($p=0,004$) terhadap kecemasan komunikasi. Tidak terdapat hubungan etnis terhadap kecemasan komunikasi ($p=0,474$).

Simpulan : Terdapat hubungan usia dan jenis kelamin terhadap kecemasan komunikasi dan tidak terdapat hubungan etnis terhadap kecemasan komunikasi.

Kata kunci : Usia, jenis kelamin, etnis, kecemasan komunikasi